

PENGARUH PEMBERIAN MATA KULIAH PERPAJAKAN, PELATIHAN BREVET PAJAK DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

Lutfiansyah¹, Henni Rahayu Handayani²
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

Email: lutfiansyah236@gmail.com¹, dosen00960@unpam.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of the Provision of Tax Courses, Tax Brevet Training and Job Market Considerations on Student Interest in Career in the Field of Taxation. This type of research is a quantitative research with primary data sources. The population in this study is Pamulang University students with the Accounting Study Program and have or are taking Brevet. The sample selection method used in this study is purposive sampling so that the final sample obtained is 80 students. Testing the data quality using validity and reliability tests using IBM SPSS25 software, the next step is to test the classic assumptions, namely the normality test, the multicollinearity test and the heteroscedasticity test after that the hypothesis test. From the results that have been carried out in this study, it shows that Taxation Courses, Tax Brevet Training and Job Market Considerations simultaneously affect the Interest of Students in Career in the Field of Taxation. Partially shows that the Taxation and Market Consideration Course has an effect on the Interest of Career Students in the Field of Taxation. Meanwhile, the Tax Brevet Training partially has no effect on the interest of students in a career in taxation in students of the University of Pamulang Accounting Study Program.

Keywords: Tax Courses, Training Brevet, Job Market, Career Taxation

PENDAHULUAN

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 Tentang Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Bagi negara penghasilan yang diperoleh dari pajak mempunyai peran penting karena menjadi sumber pemasukan pemerintah dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembangunan infrastruktur. Pemerintah memberlakukan sistem pajak *self-assesment* dimana wp (wajib pajak) diberi kepercayaan untuk melaporkan serta menghitung *tax* dan membayar sebesar pajak terutangnya (Wiwit, 2019). Karena Indonesia mempunyai sistem pajak yang rumit dan terhubung dengan undang-undang yang relevan, sering terjadi perubahan undang-undang terkait pajak hal ini dilakukan agar meringankan kebijakan atau mengikuti perkembangan zaman. Tentu saja, dapat mempersulit perorangan atau badan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya mengingat peraturan yang sering berubah-ubah. Data yang didapat menurut Directory Institut Akuntan Publik Indonesia (2021) menyatakan pada tahun 2014-2020 tidak ada kenaikan jumlah akuntan pajak di Indonesia. Berdasarkan data tersebut pertambahan akuntan pajak jika dibuat tabel yaitu sebagai berikut :

Pertumbuhan Jumlah Akuntan Pajak di Indonesia Tahun 2014-2020

Tahun	Jumlah Akuntan Pajak	Penambahan Anggota
2014	999 pekerja	-
2015	1.053 pekerja	54 pekerja
2016	1.093 pekerja	40 pekerja
2017	1.279 pekerja	186 pekerja
2018	1.358 pekerja	79 pekerja
2019	1.424 pekerja	66 pekerja
2020	1.429 pekerja	5 pekerja

Sumber : (Direktory IAPI, 2021)

Hasil data tersebut dapat dilihat pertambahan jumlah akuntan pajak pada setiap tahunnya hanya bertambah sedikit, dapat dilihat tahun 2017 penambahan akuntan terbanyak yaitu 186 anggota. Tetapi jika dibandingkan dengan penambahan akuntan pada 2020 yaitu sangat rendah hanya menambah 5 anggota. Terdapat peluang kerja yang sangat luas salah satunya menjadi akuntan mengingat populasi akuntan yang ada di Indonesia kurang diminati.

Rencana seseorang dalam menentukan karir mempunyai peran penting sebagai langkah perjalanan hidup dan tentunya memiliki tujuan pribadi. Oleh karena itu, dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan karir tersebut (Yuniarti, 2017). Mahasiswa merupakan salah satu penerus bangsa yang dituntut untuk dapat menentukan minat agar meraih masa depan yang sukses setelah masa perkuliahan berakhir. Minat merupakan ketertarikan seseorang dalam suatu bidang sehingga membuat dirinya merasa nyaman ketika memilih pilihan tersebut.

Mata kuliah perpajakan yaitu ilmu yang dibekali pengajar dosen kepada mahasiswa yang didalamnya diajarkan materi tentang dasar dasar perpajakan secara bertahap. Dalam setiap semester mata kuliah perpajakan yang didapatkan berbeda-beda, untuk semester 4 akan mendapatkan materi tentang perpajakan 1, sedangkan di semester 5 mendapatkan materi tentang perpajakan 2, dan untuk semester 6 akan mendapatkan materi tentang perpajakan internasional. Tujuan pemberian mata kuliah perpajakan ini yang di dalamnya membahas teori, perhitungan dan studi kasus yaitu mahasiswa dituntut untuk mampu memahami teori dengan kebijakan yang berlaku pada saat itu dan bagaimana cara menyelesaikan masalah perpajakan yang akan ditemui setiap harinya pada pekerjaan.

Menurut Saraswati (2021) Pelatihan Brevet pajak merupakan wadah untuk pembelajaran pajak yang bisa diikuti oleh berbagai orang khususnya seperti akuntan professional, konsultan, para investor dan pihak akademis. Karena untuk menjadi akuntan professional membutuhkan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan serta kualitas diri dan bertahan dalam menghadapi persaingan di global yaitu salah satunya dengan mengikuti Brevet pajak. Sebagai mahasiswa akuntansi mengikuti Brevet pajak menjadi kebutuhan untuk mendapatkan pelatihan, keterampilan pajak, memperdalam ilmu tentang perpajakan dan juga sertifikasi. Menurut saya pelatihan Brevet pajak adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh organisasi tenaga kerja profesional secara terbuka dan bisa diikuti oleh semua kalangan. Tujuannya diadakan kegiatan pelatihan Brevet yaitu agar menciptakan akuntan yang professional dimana kegiatan pembelajarannya mendapatkan teori perpajakan serta praktek bagaimana cara menyelesaikan contoh kasus, hal ini yang menjadi gambaran untuk di dunia kerja nanti.

Harianti & Taqwa (2017) mengatakan ketika seseorang ingin memulai karir maka mereka harus mempertimbangan apa saja yang dibutuhkan dan ketersedianya pasar kerja, pertimbangan tersebut mencakup kelayakan kerja, peluang kerja yang luas, dan jenjang karir pada pekerjaan tersebut. Menurut saya pertimbangan pasar kerja yaitu seseorang dapat mempertimbangkan sempit atau luasnya lapangan pekerjaan di masa mendatang dengan memperhatikan perkembangan zaman apakah pekerjaan tersebut akan digantikan oleh teknologi atau tidak dan tentunya dapat memperkirakan suatu pekerjaan itu baik. Sebelum memasuki dunia perkuliahan penentuan karir merupakan salah satu faktor bagi mahasiswa untuk mencari bakat yang diminatinya karena jika salah mengambil langkah atau tidak sesuai minat akan menyebabkan resiko yang tidak diinginkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior atau TPB, teori ini dianggap paling sesuai dengan variabel yang peneliti teliti. Teori Perilaku terencana (TPB) adalah teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang pertama kali dibuat oleh Ajzen tahun 1980. Theory of Planned Behavior mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975), sedangkan dalam teori TPB jika ditambahkan satu faktor lagi yaitu Perceived Behavioral Control (Ajzen, 1991). Theory Planned Behavior (TPB) di dalamnya menjelaskan bahwa ada tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang menjadi acuan dalam menentukan niat pada diri sendiri.

Berkarir Di Bidang Perpajakan

Karir adalah berbagai macam pekerjaan yang sudah ada selama seseorang bekerja, dapat dikatakan bahwa karir adalah seluruh jabatan yang pernah diduduki oleh seseorang selama kehidupan kerjanya dan menjadi sebagian pengalaman sejarah hidup dalam bekerja (Setiawan, 2020). Pemilihan berkarir merupakan suatu tujuan ketika seseorang ingin melanjutkan hidup ke tahap berikutnya untuk melihat potensi apa yang dimiliki dalam menentukan keputusan karir mereka. Salah satu bidang karir yang memiliki peluang yang tinggi adalah berkarir di bidang perpajakan (Mahayani et al., 2017).

Mata Kuliah Perpajakan

Materi perpajakan sangat rentan untuk susah dipahami maka mahasiswa mengharapkan mendapatkan pembawa materi yang mempunyai intelektual yang tinggi serta model pembelajaran yang efektif. Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dan peraturan dalam bidang perpajakan. Mahasiswa diberi bekal ilmu mulai dari jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak tahunan baik orang pribadi maupun badan (Amelya & Aisyah 2020).

Pelatihan Brevet Pajak

Brevet pajak adalah pelatihan pajak atau kursus dengan metode khusus yang di buat oleh tim ahli dengan pengaplikasian terhadap software pajak. Brevet pajak diadakan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpajakan. Brevet pajak memiliki tingkatan sesuai dengan materi yang diajarkan (Janrosl, 2017).

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Harianti & Taqwa (2017) pertimbangan pasar kerja adalah semua kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang menjadi salah satu pertimbangan ketika ingin memasuki dunia pekerjaan. Hal tersebut mencakup, keamanan kerja, seberapa besar ketesediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas dalam suatu pekerjaan yang di jalankan, dan kesempatan jenjang karir pada pekerjaan tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer yaitu menggunakan metode penyebaran kuesioner dan *G-form*. Penelitian kuantitatif yang bersifat survei kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket dan *G-form* secara langsung kepada mahasiswa Universitas Pamulang Program Studi S1 Akuntansi yang telah atau sudah mengikuti bravet. Kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numberik. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 1.412 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin 10% didapat sampel sebanyak 93. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 96 dan 16 tidak sesuai dengan kriteria maka di dapat 80 sampel. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purpposive Sampling*. Teknik ini menetapkan sampel sesuai dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Pengujian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
1	Mata Kuliah Perpajakan (X1)	X1.1	0,539	0,219	0,000	Valid
		X1.2	0,925	0,219	0,000	Valid
		X1.3	0,885	0,219	0,000	Valid
		X1.4	0,850	0,219	0,000	Valid
2	Pelatihan Brevet Pajak (X2)	X2.1	0,790	0,219	0,000	Valid
		X2.2	0,847	0,219	0,000	Valid
		X2.3	0,917	0,219	0,000	Valid
		X2.4	0,892	0,219	0,000	Valid
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,814	0,219	0,000	Valid
		X3.2	0,769	0,219	0,000	Valid
		X3.3	0,882	0,219	0,000	Valid
		X3.4	0,828	0,219	0,000	Valid
4	Minat Mahasiswa Berkarir DI Bidang Perpajakan (Y)	Y.1	0,737	0,219	0,000	Valid
		Y.2	0,922	0,219	0,000	Valid
		Y.3	0,889	0,219	0,000	Valid
		Y.4	0,911	0,219	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan yaitu valid hal ini disebabkan nilai r hitung > 0,219 nilai r tabel dan hasil signifikan < 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua *indicator* pernyataan kuesioner dikatakan valid dan bisa diuji secara lanjut.

Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	r hitung	Keterangan
Pemberian Mata Kuliah Perpajakan (X1)	0.60	0,830	Reliabel
Pelatihan Brevet Pajak (X2)	0.60	0,884	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0.60	0,841	Reliabel
Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan	0.60	0.890	Realibel

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa semua pernyataan semua variabel reliabel dimana nilai r hitung > 0,60 *Cronbach Alpha* dan penelitian dapat dilanjutkan.

2. Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Perpajakan	80	7	20	15,90	3,017
Pelatihan Brevet Pajak	80	8	20	16,20	3,274
Pertimbangan Pasar Kerja	80	8	20	14,79	3,317
Minat Mahasiwa Berkarir Di Bidang Perpajakan	80	8	20	15,73	3,416
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Bahwa jumlah responden yaitu 80 orang dengan nilai maximum 20 disemua variabel. Mata Kuliah Perpajakan mendapatkan nilai minimum 7 dengan mean 15,90 dan std deviation

3,017. Pelatihan Brevet Pajak mendapatkan nilai minimum 8 dengan mean 16,20 dan std deviation 3,274. Pertimbangan Pasar Kerja mendapatkan nilai minimum 8 dengan mean 14,79 dan std deviation 3,317. Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan mendapatkan nilai minimum 8 dengan mean 15,73 dan std deviation 3,416.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87790087
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,074
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Nilai sig sebesar 0,200 ini menyatakan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar daripada 0,05.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,454	1,179		,385	,701		
	Mata Kuliah Perpajakan	,521	,143	,460	3,633	,001	,248	4,038
	Pelatihan Brevet Pajak	,147	,139	,140	1,053	,296	,223	4,476
	Pertimbangan Pasar Kerja	,312	,100	,303	3,110	,003	,420	2,384

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas seperti Mata Kuliah Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak ada korelasi antara variabel bebas dikarenakan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Data Mata Kuliah Perpajakan mendapatkan *tolerance* 0,248 dengan VIF 4,038 ; Pelatihan Brevet Pajak mendapatkan *tolerance* 0,223 dengan VIF 4,476 ; Pertimbangan Pasar Kerja mendapatkan *tolerance* 0,420 dengan VIF 2,384. Dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,868	,805		1,079	,284
	Mata Kuliah Perpajakan	-,012	,098	-,029	-,127	,900
	Pelatihan Brevet Pajak	-,003	,095	-,009	-,037	,971
	Pertimbangan Pasar Kerja	,050	,068	,129	,734	,465

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Dari data menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Data Mata Kuliah Perpajakan memiliki nilai sig 0,900 ; data Brevet Pajak memiliki nilai sig 0,971 ; data Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai sig 0,465.

Uji Regresi Linear Bergada

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,454	1,179		,385	,701
	Mata Kuliah Perpajakan	,521	,143	,460	3,633	,001
	Pelatihan Brevet Pajak	,147	,139	,140	1,053	,296
	Pertimbangan Pasar Kerja	,312	,100	,303	3,110	,003

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Persamaan yang diperoleh yaitu :

$$Y = 0,454 + 0,521X_1 + 0,147X_2 + 0,312X_3 + e$$

Dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Jika nilai konstanta sebesar 0,454 maka dapat diartikan seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel dependen sebesar 0,454.
2. Data nilai koefisien regresi Mata Kuliah Perpajakan sebesar 0,521 maka dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan meningkat sebesar 0,521.

Data nilai koefisien regresi Pelatihan Brevet Pajak sebesar 0,147 maka dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan meningkat sebesar 0,521.

Data nilai koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,312 maka dapat diartikan bahwa jika terjadi kenaikan berpengaruh terhadap variabel Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan meningkat sebesar 0,312.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,698	,686	1,915

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Pengujian koefisien determinasi didapat hasil *adjusted R* sebesar 0,686 hal ini menunjukkan bahwa Mata Kuliah Perpajakan ; Pelatihan Brevet Pajak : Pertimbangan Pasar Kerja ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan yaitu sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	643,356	3	214,452	58,502	,000 ^b
	Residual	278,594	76	3,666		
	Total	921,950	79			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan						
b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak, Pertimbangan Pasar Kerja						

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Untuk memperoleh f tabel bisa menggunakan rumus $df = n - k - 1 = 80 - 3 - 1 = 76$ yaitu didapat f tabel sebesar 2,72. Dari data diatas hasil F hitung sebesar $58,502 > f$ tabel dan didapat nilai sig sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara gabungan berpengaruh secara simultan.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,454	1,179		,385	,701
	Mata Kuliah Perpajakan	,521	,143	,460	3,633	,001
	Pelatihan Brevet Pajak	,147	,139	,140	1,053	,296
	Pertimbangan Pasar Kerja	,312	,100	,303	3,110	,003
a. Dependent Variable: Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan						

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan mendapatkan hasil uji t sebesar 3,633 yang berarti lebih besar dari t tabel dan nilai sig $0,001 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan.
2. Pengaruh Pelatihan Brevet Pajak terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan mendapatkan hasil uji t sebesar $1,053 < t$ tabel dan nilai sig $0,296 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Brevet pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakann
3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan mendapatkan hasil uji t sebesar $3,110 > t$ tabel dan nilai sig $0,003 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Mata Kuliah Perpajakan, Pelatihan Brevet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan bahwa berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. Data tersebut menunjukkan dari hasil nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung sebesar $58,502 > f$ tabel 2,72.

berdasarkan hasil yang didapat pengujian (R^2) menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0.686 menunjukkan bahwa pengaruh Mata Kuliah Perpajakan (X1) ; Pelatihan Brevet Pajak (X2) ; Pertimbangan Pasar Kerja (X3) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y) yaitu sebesar 68,6% dan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

2. Variabel Mata Kuliah Perpajakan menunjukkan bahwa berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. Didapatkan hasil data tersebut menunjukkan sig sebesar $0,001 < 0,005$ dan t hitung sebesar $3,633 > 1,991$. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis kedua diterima.

Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan cara mengikuti mata kuliah perpajakan mahasiswa akan belajar bersungguh-sungguh untuk menguasai ilmu perpajakan dan isu-isu terbaru terkait kebijakan perpajakan di Indonesia, maka untuk memutuskan untuk berkarir dibidang perpajakan sudah jelas dengan memperoleh ilmu perpajakan yang diberikan di bangku perkuliahan secara tidak langsung mempunyai gambaran untuk bekerja di bidang perpajakan.

Temuan ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Planned of Behavior* dimana teori ini menganggap jika individu yakin dan merasa perilaku tersebut bermanfaat maka kegiatan tersebut akan meningkatkan ketertarikan tersendiri. Dimana jika mahasiswa sudah memilih jurusan perpajakan dengan mempelajari mata kuliah pajak maka secara tidak langsung mempunyai ketertarikan untuk berkarir di bidang perpajakan, karena mendapatkan pemilahan konsentrasi pada semester tengah meliputi keuangan, audit dan perpajakan. Jika mahasiswa memilih konsentrasi perpajakan maka akan dibekali ilmu dasar-dasar perpajakan dan siap untuk bersaing di dunia kerja nanti.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu (Putri Amelya Prihatini & Nurul Aisyah Rachmawati), (Achmad Ainul Yakin, i., 2020), dan (Aniswatin, A., 2020) menyatakan bahwa pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

3. Variabel Pelatihan Brevet Pajak menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. Didapatkan hasil data tersebut menunjukkan sig sebesar $0,296 > 0,005$ dan t hitung sebesar $1,053 < 1,991$. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis ketiga ditolak.

Keadaan ini menunjukkan bahwa dalam mengikuti program pelatihan Brevet rata-rata mahasiswa hanya untuk memperoleh ilmunya saja sedangkan untuk berminat dalam bidang perpajakan masi terbilang tidak menginginkannya hal ini berdasarkan persepsi mereka menganggap bahwa berkarir dibidang perpajakan itu sulit karena perhitungan yang rumit dan aturan yang setiap tahun bisa mengalami perubahan.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu (Omi Praina) menyatakan bahwa Pelatihan Brevet Pajak berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan bahwa berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. Didapatkan hasil data tersebut menunjukkan sig sebesar $0,003 < 0,005$ dan t hitung sebesar $3,110 > 1,991$. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis keempat diterima.

hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan terbuka luas karena profesi yang berkaitan dengan perpajakan seperti menjadi *taxman* di perusahaan, *Tax Planer*, bahkan dapat mendirikan konsultan pajak secara mandiri dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Selain itu mahasiswa memikirkan secara matang-matang dengan memilih berkarir di bidang perpajakan apakah ada 3 faktor penting diantaranya keamanan kerja, jenjang karir, dan lapangan pekerjaan yang masih terbuka lebar. Harapan tersedianya lapangan pekerjaan yang luas menjadikan hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karirnya.

Temuan ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Planned of Behavior* dimana teori ini dapat memprediksi minat seseorang dalam suatu keputusan yang dipilih, dapat dikatakan dengan mempunyai niat yang tinggi maka akan mempengaruhi tindakan dan usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Mahasiswa sudah memprediksi lapangan pekerjaan sebelum memilih jurusan yang diinginkan karena dengan melihat peluang kerja yang luas maka masa depan dapat terjamin. Jika sudah menetapkan ingin bekerja perusahaan besar maka untuk mencapai tujuan tersebut harus bersungguh-sungguh dengan melakukan berbagai cara.

Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu (Andri Waskita Aji, Sri Ayem, Yuli Rizky Cendykia Tegar Ratrisna, 2020) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan

Kesimpulan

1. Mata Kuliah Perpajakan, Pelatihan Bravet Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan
2. Mata Kuliah Perpajakan berpengaruh secara parsial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.
3. Pelatihan Bravet Pajak tidak berpengaruh secara parsial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.

Saran

1. Saran untuk peneliti berikutnya diharapkan meperluas variabel adapun variabel yang peneliti belum membahas seperti Motivasi, self efficacy, Penghargaan Financial dan variabel lainnya.
2. Saran untuk peneliti berikutnya agar memperluas sampel atau tempat yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1975). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior In Action Control. 11–39.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Perkembangan Akuntan Publik. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang, 5, 1029–1044. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- IAPI, I. A. P. I. (2021). Directory 2021 : Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
- Janrosl, V. S. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol.10 No.2*, 2-3.
- Mahayani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, 59 Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan, 7(1), 2
- Putri Amelya Prihatini, Nurul Aisyah (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. 2-3.
- Saraswati, V. A. (2021). Pengaruh Motivasi, Self efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pelatihan Brevet Pajak Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan . 6-9.
- Setiawan, S. (2020, maret 02). gurupendidikan.com. Retrieved from gurupendidikan.co.id/pengertian-karir: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-karir/#ftoc-heading-3>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009. (n.d.). <https://pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009>
- Yuniarti, D. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya)